

SKRIPSI

**KEHIDUPAN SOSIAL PEMULUNG DI TEMPAT
PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SUKAWINATAN
KOTA PALEMBANG**



Priskila Nainggolan
07021381621107

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SKRIPSI

KEHIDUPAN SOSIAL PEMULUNG DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SUKAWINATAN KOTA PALEMBANG

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Priskila Nainggolan
07021381621107

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

**Kehidupan Sosial Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir
(TPA) Sukawinatan Kota Palembang**

SKRIPSI


Oleh:


PRISKILA NAINGCOLAN
07021381621107

Palembang, Februari 2021

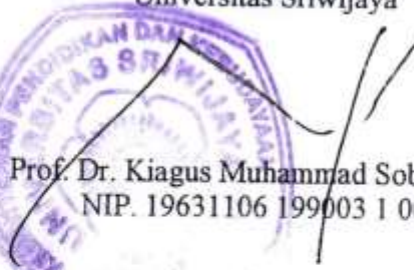
Pembimbing I

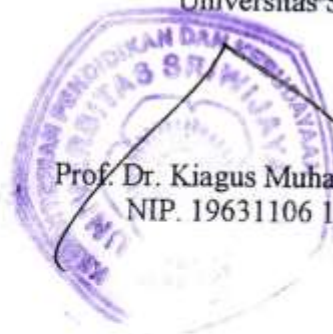
Pembimbing II


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP.19580825-198203 1 003


Dr. Mulyanto, MA
NIP. 19561122 198303 1 002

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199003 1 001



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Kehidupan Sosial Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang**" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 17 Februari 2021.

Indralaya, Agustus 2020.

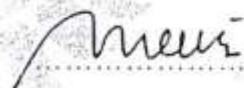
Ketua:

1. Drs.Tri Agus Susanto, MS
NIP. 19580825198203 1 003



Anggota:

1. Dr. Mulyanto, MA
NIP.19561122198303 2 002
2. Mery Yanti, S.Sos., MA
NIP.19770504200012 2 001
3. Gita Iyanawulan, S.Sos., MA
NIP.19861127201504 2 003



Mengetahui:
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 19631106 199303 1 001

Ketua Jurusan Sosiologi



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : PRISKILA MAINGGOLAN
NIM : 07021381621107
Jurusan : SOSIOLOGI
Konsentrasi : PERENCANAAN SOSIAL
Judul Skripsi : KEHIDUPAN SOSIAL PEMULUNG DI TEMPAT PEMBUANGAN
AKHIR (TPA) PALEMBANG (STUDI PADA TPA
SUKAWI NATAN PALEMBANG).
Alamat : JLN. DARMA BAKTI SEKOJO UJUNG
SAKTI WIRATAMA PALEMBANG
No.HP : 07021381621107

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya,.....2021
Yang buat pernyataan,



Priskila Mainggolan
NIM 07021381621107

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

- ❖ “God is good, All the time, All the time God is good.”
- ❖ “Bagi manusia hal itu tidak mungkin, tetapi bagi Bapa segala sesuatu mungkin, Akan diberikan kepada setiap Anak-anaknya.” (Matius 19:26).
- ❖ Bapa sendiri akan berjalan didepanmu, Dia sendiri akan menyertai kamu, dan tidak akan membiarkan bahkan tidak akan meninggalkan engkau, janganlah takut sebab Bapa tidak akan pernah mengecewakan setiap Anak-anaknya yang berharap kepada-Nya.” (Ulangan 3:18).

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan:

- ❖ Kepada Tuhan Yesus Kristus
- ❖ Kedua orang tuaku, Ayahanda Paruntungan Nainggolan dan Ibunda Risma Simanjuntak
- ❖ Teman-teman seperjuangan, Sosiologi Angkatan 2016 Kampus Palembang
- ❖ Almamater Kuning Kebanggaanku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Kasih dan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Kehidupan Sosial Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S-1) Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril, spiritual dan materil. Kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.SCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
3. Kedua orang tua, ayahanda Paruntungan Nainggolan dan ibunda tercinta Risma Simanjuntak yang senantiasa memberikan kasih sayang, dukungan, semangat, dan doa yang tulus kepada penulis.
4. Saudara kandungku, Samuel Gunawan dan Yohanes Steven Nainggolan yang telah membantu dan mendukung penulis dalam keadaan apapun.
5. Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sriwijaya.
6. Drs. H. Tri Agus Susanto, MS dan Dr. Mulyanto, MA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan dalam penulisan skripsi.
7. Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan mengenai akademik dari masa mahasiswa baru hingga menyangang status mahasiswa akhir.
8. Seluruh Dosen Jurusan Sosiologi yang telah memberikan pengetahuan pada penulis selama menimba ilmu di Universitas Sriwijaya ini.
9. Bapak Zaidan Jauhari, S.Sos., M.Si selaku Ketua Unit Pelaksana Teknis TPA Sukawinatan Kota Palembang yang telah memberikan edukasi mengenai

bidang lingkungan (persampahan) dan juga telah diperbolehkan penelitian skripsi di TPA Sukawinatan Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Kota Palembang.

10. Semua para informan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan keterangan atau informasi demi kelancaran skripsi penulis.
11. Dina Setiorini, Keyza Riama selaku sohibku dari zaman SMA sampai sekarang yang senantiasa memberikan bantuan, baik secara moril, materil dan spiritual kepada penulis.
12. Terkhususnya teman seangkatan Sosiologi tahun Angkatan 2016 yang telah melewati perjalanan susah dan senang bersama-sama.
13. Komunitas KOMSEL Anak Muda GSJA Maranatha Vickhy, Lusi, William, Maria, Lidia, Teddy, Handi, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, semangat, dan dorongannya.
14. Komunitas Pembina Maranatha MCC Ce Marina, Ko Untung, Kak Debora, Ce Lina, Kasih, Ko Erwin, Tina, Ko Asun, Ce Stevani, Ce Dina, Kak Dewi, dan Ce Wati.
15. Pihak lainnya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa di tulisan ini terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, terlebih lagi menulis, meneliti dan bimbingan di tengah pandemi COVID-19, namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan, bantuan dan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik ataupun saran demi perbaikan tulisan ini, mengingat tidak ada sesuatu yang sempurna tanpa kritik atau saran yang membangun. Penulis juga sangat berharap tulisan ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita mengenai kondisi lingkungan kita sekarang, khususnya mengenai persampahan.

Palembang, Februari 2021

Priskila Nainggolan

RINGKASAN

Kehidupan Sosial Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang

Penelitian ini dilakukan karena untuk memahami dan menganalisis kehidupan sosial pemulung di TPA Sukawinatan Kota Palembang. Objek dalam penelitian ini ialah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah TPA Sukawinatan Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana kehidupan pendidikan dalam pemulung, kehidupan tolong-menolong dalam pemulung, serta apakah terdapat persaingan antar pemulung. Metode yang dilakukan pada penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dengan informan utama yaitu pemulung serta informan pendukung yaitu pengurus aktif UPT TPA Sukawinatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan wawancara mendalam dan terbuka kepada informan utama serta informan pendukung, observasi dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa latar belakang pendidikan pemulung, pendidikan anak-anak pemulung serta faktor kendala yang terjadi pada para pemulung dalam menyekolahkan anaknya. Dari rasa tolong menolong dalam pemulung, bahwa para pemulung sama-sama saling membantu dalam tolong menolong dan rasa kepedulian terhadap sesama. Berikutnya yaitu persaingan pada pemulung di TPA Sukawinatan, bahwa tidak ada persaingan antar pemulung di TPA Sukawinatan Kota Palembang.

Kata Kunci: Kehidupan Sosial, Pemulung, TPA Sukawinatan.

Pembimbing I




Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP.19580825 198203 1 003

Pembimbing II



Dr. Mulyanto, MA
NIP. 19561122 198303 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

SUMMARY

The Social Life of Scavengers at TPA Sukawinatan Palembang City.

This research was conducted to understand and analyze the social life of scavengers at TPA Sukawinatan Palembang City. The object of this research is the community residing in the Sukawinatan landfill area of Palembang City. This study aims to examine how the life of education, the life of helping out in scavengers, and whether there is competition between waste collectors. The method used in this research is descriptive qualitative with the main informants, namely scavengers and supporting informants, namely the active management of UPT TPA Sukawinatan. Data informant techniques that apply in-depth interviews and open to key informants and supporting informants, observation, and documentation.


The results of this study can be seen that the educational background of scavengers, the education of children of scavengers and the factors that occur to the scavengers in sending their children to school. From the sense of helping in the scavengers, that the scavengers are equally helping each other in helping and caring for others. Next is the competition for scavengers at the Sukawinatan TPA, that there is no competition between scavengers at the Sukawinatan TPA in Palembang City.

Keywords: Social Life, Scavengers, TPA Sukawinatan.


Pembimbing I


Drs. Tri Agus Susanto, MS
NIP.19580825 198203 1 003

Pembimbing II


Dr. Mulyanto, MA
NIP. 19561122 198303 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 19750603 200003 2 001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.3.1 Tujuan Umum.....	5
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
1.4.1 Manfaat teoritis.....	5
1.4.2 Manfaat Praktis	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	7
2.1 Tinjauan Pustaka.....	7
2.2 Kerangka Pemikiran.....	12
2.2.1 Pengertian Kehidupan Sosial	12
2.2.2 Bentuk Kehidupan Sosial	13
2.2.3 Pendidikan.....	13
2.2.4 Tolong-Menolong.....	14
2.2.5 Persaingan	15
2.2.6 Pengertian Pemulung	16
2.2.7 Tempat Pembuangan Akhir (TPA).....	17
2.2.8 Teori Etnometodologi	17
2.2.9 Kerangka Berfikir.....	18

BAB III METODE PENELITIAN20

3.1	Desain Penelitian	20
3.2	Lokasi Penelitian	20
3.3	Strategi Penelitian.....	21
3.4	Fokus Penelitian.....	21
3.5	Jenis dan Sumber Data.....	22
3.5.1	Jenis Data	22
3.5.2	Sumber Data.....	22
3.6	Peranan Penelitian	24
3.7	Penentuan Informan	24
3.8	Keterbatasan Penelitian.....	25
3.9	Unit Analisis Data	26
3.10	Teknik Pengumpulan Data	26
3.10.1	Wawancara	26
3.10.2	Observasi	27
3.10.3	Dokumentasi	27
3.11	Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	28
3.12	Teknik Analisis Data.....	29

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN32

4.1	Gambaran Umum Kelurahan Sukajaya.....	32
4.1.1	Keadaan Geografis	33
4.1.2	Data Monografi RT 68 RW 10 TPA Sukawinatan.....	34
4.1.3	Kependudukan	34
4.1.4	Jumlah penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
4.1.5	Jumlah penduduk berdasarkan Mata Pencaharian	35
4.1.6	Kehidupan Beragama.....	35
4.1.7	Sarana Pendidikan	35
4.2	Gambaran Umum TPA Sukawinatan	36
4.2.1	Sejarah TPA Sukawinata	36
4.2.2	Visi, Misi dan Tujuan Unit Pelaksana Teknis TPA Sukawinatan	37
4.2.3	Tugas Pokok dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis TPA Sukawinatan	38
4.2.4	Dasar Pelaksanaan.....	38
4.2.5	Tahap Eksisting Pengelolaan Persampahan Di Kota Palembang	39
4.2.6	Syarat dan Ketentuan Bagi yang menetap di Lingkungan TPA Sukawinatan Kota Palembang	39
4.2.7	Struktur Unit Pelaksana Teknis Dinas Tempat Pemrosesan Akhir Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Palembang	40
4.2.8	Sarana dan Prasarana	41
4.3	Gambaran Umum Informan	41
4.3.1	Informan Utama	41
4.3.2	Informan Pendukung	43

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	45
5.1 Kehidupan Pendidikan Pemulung di TPA Sukawinatan Kota Palembang	45
5.1.1 Latar Belakang Pemulung di TPA Sukawinatan Kota Palembang....	45
5.1.2 Pendidikan Anak Pemulung di TPA Sukawinatan Kota Palembang	56
5.1.3 Faktor-Faktor Yang Menjadi Kendala Pemulung Dalam Memenuhi Pendidikan Anaknya	63
5.2 Kehidupan Tolong Menolong Dalam Pemulung di TPA Sukawinatan Kota Palembang	76
5.2.1 Rasa Tolong Menolong Dan Kegiatan Peduli Lingkungan Oleh Pemulung di Lingkungan TPA Sukawinatan	76
5.2.2 Bantuan Dari Pemerintah Kepada Para Pemulung di TPA Sukawinatan	82
5.3 Bentuk Persaingan Dalam Pemulung	91
5.3.1 Pendapatan yang diperoleh dan Pengeluaran Pemulung dalam Pemenuhan Kebutuhan	91
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	 105
6.1 Kesimpulan.....	105
6.2 Saran	106
 DAFTAR PUSTAKA	 107
LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Luas Daerah dan Persentase Luas Kelurahan Sukajaya 2018	33
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk berdasarkan Tingkat Pendidikan	34
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Mata Pencahariaan	35
Tabel 4.4 Profil Informan Utama	43
Tabel 4.5 Profil Informan Pendukung.....	44
Tabel 5.1 Kehidupan Pendidikan Pemulung di TPA Sukawinatan	74

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Suasana Tampak depan Pembatas TPA Sukawinatan	36
Gambar 4.2 Eksisting Pengelolaan Sampah	39

DAFTAR BAGAN

Halaman

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran	19
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan Unit Pelaksana Teknis TPA Sukawinatan ..	40
Bagan 5.1 Faktor Kendala Pemulung DI TPA Sukawinatan Dalam Pemenuhan Pendidikan Anaknya	71

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kota Palembang merupakan Ibukota Provinsi Sumatera Selatan dimana perkembangan dalam kota cukup pesat ditandai dengan semakin bertambahnya jumlah penduduk yang tinggal dikawasan pemukiman kota Palembang (Utomo, 2012:1). Bertambahnya jumlah penduduk merupakan persoalan yang tidak bisa dihindari, bahkan setiap tahun terus mengalami suatu peningkatan sehingga banyaknya jumlah penduduk yang membawa implikasi terhadap volume sampah yang diproduksi oleh masyarakat itu sendiri.

Sampah merupakan sisa pemakaian yang dibuang oleh masyarakat setiap harinya berasal dari kegiatan pertanian, pasar, rumah tangga, dan industri. Sampah rumah tangga merupakan salah satu sampah yang dibuang oleh masyarakat setiap harinya hal itu mengakibatkan bertambahnya sampah yang ada di kota Palembang (Sudiran dikutip Mulasari, 2014:123). Sempitnya area terbuka sangat berpengaruh sekali pada lingkungan sehingga menyebabkan sikap ketidakpedulian masyarakat dengan membuang sampah pada tempatnya. Permasalahan di kota Palembang disebabkan oleh penumpukan sampah dan kurangnya kepedulian masyarakat itu untuk membuang sampah pada tempatnya. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketidaksiplinan masyarakat mengenai kebersihan lingkungan bisa menciptakan suasana yang tidak enak dipandang mata karena banyaknya timbunan sampah tersebut dan penurunan kualitas nilai keindahan menjadi pemandangan sehari-hari bagi masyarakat (Hardiatmi dikutip Mulasari, 2014:123). Penumpukan sampah terjadi karena adanya sampah tersebut tidak terpilah-pilah dan dibedakan berdasarkan jenisnya serta akibat rendahnya kesadaran masyarakat dalam mengolah sampah menjadi barang yang lebih bernilai.

Banyaknya sampah yang dihasilkan dalam suatu daerah itu sebanding dengan jumlah penduduknya dan tingkat konsumsi penduduknya tersebut terhadap barang atau material. Semakin besar jumlah penduduk atau tingkat konsumsi terhadap barang yang digunakan, maka semakin besar pula volume sampah yang

dihasilkan dan sampah yang biasanya dibuang dan dibiarkan menggunung (Sudradjat, 2006:9). Akibat dari banyaknya penduduk yang tidak berpendidikan maka mereka memilih untuk mengelola sampah dan dijual, biasanya masyarakat ini dikenal sebagai pemulung. Dalam pengelolaan sampah, peran pemulung disini mengumpulkan sampah-sampah yang dapat di daur ulang atau dimanfaatkan kembali guna untuk memenuhi kebutuhan bagi pemulung. Pemulung biasanya bermukim di daerah kumuh, seperti di perkampungan miskin di tengah kota atau di bawah jembatan (Ppid, 2016). Lokasi tempat tinggal tersebut memang perlu mendapatkan perhatian karena kurang layak ditempati.

Pemulung melakukan berbagai kegiatan seperti mengambil, mencari, mengumpulkan, dan menyeleksi sampah baik secara perorangan maupun kelompok. Menjadi pemulung tidak memandang usia karena memulung bisa dilakukan oleh siapa saja baik itu dari anak-anak maupun orang dewasa dan mereka menjadi pemulung karena untuk memenuhi kebutuhan hidup sehingga mereka harus tetap bekerja (Waluyo, 1991:2). Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Somad Musa selaku Ketua Rt. 68 Sukawinatan Kota Palembang untuk jumlah pemulung berkisar 80-100 orang. Pola kerja pemulung di TPA Sukawinatan tersebut dari jam 08.00- 17.00 sore hingga mereka ada yang bekerja dari jam 19.00 sampai 06.00 pagi. Beberapa pemulung tersebut biasanya ada yang pendatang dari berbagai daerah seperti Kenten, Sukabangun, Musi II, Perumnas dan lain sebagainya, akan tetapi rata-rata pemulung yang bekerja di TPA Sukawinatan mayoritasnya berasal dari Kecamatan Sukarami Kelurahan Sukajaya Kota Palembang.

Dalam faktor pendidikan dijadikan sebagai alasan bahwa seseorang memilih pekerjaan seperti mencari, mengambil, mengumpulkan, dan menyeleksi barang-barang bekas yang kemudian mereka kumpulkan dan akan mereka jual untuk memenuhi kebutuhan mereka. Tingkat pendidikan dengan status rendah yang dimiliki seseorang menyebabkan mereka menjadi pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dalam memenuhi kebutuhan mereka. Dalam hal berinteraksi, masyarakat berpendapat bahwa pemulung adalah orang yang berada dalam kelas sosial paling rendah. Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti

lakukan bahwa Pemulung di Kecamatan Sukarami Kelurahan Sukajaya Kota Palembang, sudah dianggap biasa oleh masyarakat setempat, bahkan sudah menjadi kebiasaan ketika mereka sedang beraktifitas pada tempat mereka bekerja dalam memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini sama dengan pendapat Salim yang mengatakan bahwa pekerjaan pemulung dipandang sebagai pekerjaan yang kurang elit selalu terabaikan dan tergolong sebagai kelas sosial yang paling rendah (Wiyatna, 2015:283).

Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan ini sudah beroperasi sejak tahun 1994. Adanya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah Sukawinatan Kecamatan Sukarami, Kelurahan Sukajaya, Kota Palembang menyebabkan sebagian masyarakat menjadikan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebagai tempat mencukupi kebutuhan hidup mereka. Sampah yang masuk 500 sampai \pm 600 ton perhari dan juga bekerjasama dengan Kementerian ESDM untuk pemanfaatan sampah kota menjadi energi listrik dengan kapasitas 500 KW (Wahyudi, 2017:84). Adapun diantara golongan masyarakat yang memanfaatkan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sebagai tempat mencukupi kebutuhan hidup adalah menjadi pemulung.

Keberadaan pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan setiap tahunnya mengalami peningkatan karena tidak mendapatkan pekerjaan sehingga mereka berprofesi sebagai pemulung. Karena seseorang menyebabkan alasan mereka mencari dan mengumpulkan barang-barang bekas disini, karena pemulung dipandang sebagai pekerjaan rendahan, maka disini lain juga bisa untuk mengurangi angka pengangguran sebab pemulung disini hanya bekerja di ruang lingkup sektor informal, dan di kawasan TPA Sukawinatan saja dan juga memberikan kebebasan pada angkatan kerja tanpa harus ada persyaratan apapun, sehingga mereka bisa langsung sesuai dengan jenis apa yang diminatinya.

Bahwa dalam kehidupan aktivitasnya sehari-hari, pemulung itu terdapat kerjasama, dimana bentuk kerjasamanya ini merupakan tolong-menolong antar sesama pemulung dalam memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan pokok mereka, dan juga memberikan kesepakatan harga jual barang, kemudian selain ada bentuk kerjasama ada juga akomodasi, dimana bentuk akomodasinya ini

merupakan fasilitas pada alat memulung dan transportasi yang digunakan serta informasi barang-barang bekas yang baik antar sesama pemulung, tetapi selain ada bentuk kerjasama dan akomodasi yang terjadi terdapat juga persaingan, dimana bentuk persaingannya ini adalah dalam proses pemulungan sampah, dan dalam hal waktu jam kerja pembagian pemulungan sampah, serta nilai jual barang yang berbeda dengan mengumpulkan jenis barang yang sama antar sesama pemulung.

Alasan saya memilih judul penelitian "Kehidupan sosial Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang" karena sebagian orang menganggap bahwa keberadaan pemulung terabaikan dan tidak dianggap dari masyarakat lainnya yang tidak berprofesi sebagai pemulung dan banyak masyarakat tidak ingin bergaul bahkan tidak ingin tahu tentang pemulung, hal ini karena pemulung memiliki penampilan yang kumuh dan bau. Dalam hal ini ketika alasan seseorang menjadikan mereka pemulung, karena penampilan tersebut telah menjadi salah satu ciri bagi pemulung di TPA Sukawinatan. Berdasarkan fenomena tersebut, maka fenomena di TPA Sukawinatan ini menarik untuk diteliti agar dapat mengetahui banyak informasi terkait faktor-faktor dan kehidupan pendidikan, kehidupan tolong-menolong, dan bentuk persaingan, serta mengetahui kehidupan sosial pemulung di TPA Sukawinatan. Oleh sebab itu, peneliti menganggap penting penelitian ini guna mengetahui **Kehidupan sosial Pemulung Di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang**, khususnya di Kelurahan Sukajaya Kecamatan Sukarami Kawasan Sukawinatan Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana Kehidupan Sosial Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang ?"

Dari masalah umum tersebut, peneliti menurunkan ke dalam rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana Kehidupan Pendidikan dalam Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang ?

2. Bagaimana Kehidupan Tolong-menolong dalam Pemukiman Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang ?
3. Apakah terdapat persaingan antar Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis kehidupan sosial pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini ialah:

1. Untuk memahami dan menganalisis kehidupan pendidikan dalam pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang.
2. Untuk memahami dan menganalisis kehidupan tolong-menolong dalam pemukiman pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang.
3. Untuk memahami dan menganalisis persaingan antar pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini, maka manfaat yang bisa diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

1. Manfaat penelitian ini di harapkan dapat menambah literature ilmu-ilmu sosial khususnya Ilmu sosiologi yang berupa sosiologi lingkungan dan sosiologi perkotaan.
2. Sebagai tambahan dalam bahan dokumen referensi pada penelitian lebih lanjut bagi pembaca.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian ini dapat dijadikan rekomendasi pemerintah tingkat provinsi, kabupaten dan kotamadya, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), agar dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi pihak pemerintah tersebut terkait kehidupan sosial pemulung, serta diharapkan dapat menjadi masukan dalam evaluasi kebijakan pemerintah untuk lebih memperhatikan kebiasaan-kebiasaan dari pemulung di TPA Sukawinatan Kota Palembang.
2. Hasil penelitian ini dapat dijadikan menjadi referensi bagi pihak yang terkait dengan masalah para pemulung dalam rangka memperbaiki standar kesejahteraan hidup pemulung, serta untuk merumuskan kebijakan-kebijakan pemerintah untuk memperhatikan kegiatan yang berkaitan dengan kehidupan sosial pemulung di TPA Sukawinatan Kota Palembang. Ataupun mahasiswa yang ingin memahami, menganalisis dan melakukan penelitian yang sejenis terkait mengenai kehidupan sosial pemulung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ani Sri Rahayu, 2016:59-60. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*: PT Bumi Aksara.
- Bambang Budi Utomo. dkk. *Kota Palembang, dari Wanua Sriwijaya Menuju Palembang Modern*: Pemerintah Kota Palembang: Palembang, 2012:1.
- Creswell, 2016. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*: Pustaka Pelajar.
- Creswell, 2018:6. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*: Pustaka Pelajar.
- Drs. Daryanto. dkk. 2013:44. *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*: Penerbit Gava Media.
- Drs. Sujarwa, M.Hum. *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*: Pustaka Pelajar.
- Drs.Zainal Arifin, M. Pd, 2011:1.*Penelitian Pendidikan*: PT Remaja Rosdakarya.
- Harry Waluyo, 1991: 2-3. *Disiplin dan Tanggung Jawab Sosial di Lingkungan Kerja*: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M.A, 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Syukri Albani Nasution. dkk. 2015: 219. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sudradjat. M.Sc., 2006: 9. *Mengelola Sampah Kota*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sugiyono, 2018:251-252. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Alfabeta, CV.
- Sugiyono, 2018:274. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*: Alfabeta, CV.
- Yesmil Anwar, SH., M.Si, 2013: 194-197. *Sosiologi Untuk Universitas*. Bandung: PT. Refika Aditama.

Publikasi Ilmiah:

- Abdillah, Maddatuang, U. (2019). *STUDI KARAKTERISTIK KEHIDUPAN SOSIAL DAN EKONOMI PEMULUNG DI TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH AKHIR (TPA) KELURAHAN TAMANGAPA KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR*. 2.

- Agen Penjualan Sampah di TPA Muara Fajar. *JOM Fisip, Volume 4, Nomor 2 Tahun 2017.*
- Asran Devi Faradila. Kehidupan Sosial Ekonomi Pemulung Perempuan Di Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) Kelurahan Tanamodindi Kecamatan Mantikulore. *Jurnal.Untad.ac.id, Edu Civic, Volume 6, Nomor 1 Tahun 2018.*
- Departemen Kesehatan R.I. 1987. *Pedoman Bidang Studi Pembuangan Sampah. Pusdiklat Proyek Pengembangan Sanitasi. Jakarta.*
- Karolin Rista.dkk. Pentingnya Pendidikan dan Meningkatkan Motivasi Belajar Anak. *Jurnal Abdikarya, Volume 01, Nomor 02 Tahun 2018.*
- Made Yustisa Putri Wiyatna. 2015. Analisis Pengaruh Faktor Sosial Demografi Dan Aktivitas Ekonomi Terhadap Kesejahteraan Keluarga Pemulung Di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. 2015. Hlm:283*
- Masdelina. (2017). Pertukaran Sosial, Interaksi Sosial , Pemulung dan Agen. *JOM FISIP, 4(2), 1–14.*
- Puwanto Nurtanio Agus. Pendidikan dan Kehidupan Sosial. *Jurnal Manajemen Pendidikan, Nomor 02 Tahun 2007. Hlm:1-9.*
- Reza Wahyudi. dkk. Kajian Evaluasi dan Arahan Zonasi TPA Batu Layang Kota Pontianak Provinsi Kalimantan Barat. *Jurnal Teknik Lingkungan, Volume 23 Nomor 2. Akses Oktober 2017. Hlm: 84.*
- Rifki Khoiruddin. dkk. Determinan Kebahagiaan Pemulung (Studi Kasus di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu Piyungan. *Jurnal I-Economic, Volume 3, No 1 Juni Tahun 2017.*
- Simanjuntak Viorentina. (2019). *PERTIKAIAN SOSIAL ANTARA PEMULUNG (STUDI PADA PEMULUNG ETNIS BATAK DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU).* 6, 1–13.
- Surahma Asti Mulasari, S. (2014). Keberadaan Tps Legal Dan Tps Ilegal Di Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. *KEMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(2), 122–130.* <https://doi.org/10.15294/kemas.v9i2.2839>
- Sutardji. (2009). KARAKTERISTIK DEMOGRAFI DAN SOSIAL EKONOMI PEMULUNG Sutardji Jurusan Geografi FIS - UNNES Abstrak. *Jurnal Geografi, 6, 121–132.*

- Taufik, I. (2013). Persepsi Masyarakat terhadap Pemulung di Pemukiman TPA Kelurahan Bukit Pinang Kecamatan Samarinda Ulu. *Journal Sosiologi*, 1(4), 85–95.
- Wahyudi, R., Damanhuri, E., & Widyarsana, I. M. W. (2017). Study of Evaluation and Direction Zoning Batu Layang Landfill Pontianak City West Kalimantan Province. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 23(2), 83–93.
- Wiyatna, Made Yustisa Putri, Utama, Made Suyana & Marhaeni, A. A. I. N. (2015). ANALISIS PENGARUH FAKTOR SOSIAL DEMOGRAFI DAN AKTIVITAS EKONOMI TERHADAP KESEJAHTERAAN KELUARGA PEMULUNG DI KOTA DENPASAR. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* 4.04, 04, 282–295.
- Yusuf. (2015). Pola Kerja Pemulung Dan Relasinya terhadap Kehidupan Sosial Serta Kesejahteraan Pemulung Di Tpa Bukit Pinang Samarinda. *EJournal Sosiatri-Sosiologi*, 3(4), 121–136.

Bacaan Lain:

http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/464
(diakses pada tanggal 17 November 2016).

<https://blog.ruangguru.com/kehidupan-sosial-sebagai-objektivitas>
(diakses pada tanggal 2 Maret 2018).

<http://ethenes.uin-malang.ac.id/8/18/6/10410097%2520Bab%2502.pdf>
(diakses 8 Juni 2018).

http://materibelajar.co.id/pengertian-sosial/#Menurut_Paul_Ernest (diakses 11 November 2019).

<https://pendidikan.co.id/10-pengertian-sosial-dan-unsur-menurut-para-ahli/>
(diakses 29 Agustus 2020).